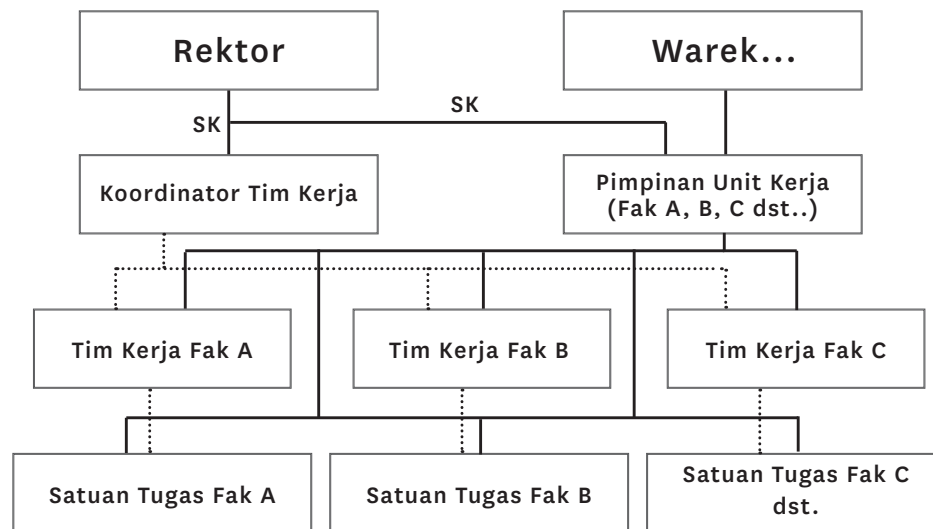


Pengawasan dan Penegakan Peraturan Kampus Tanpa Rokok

A. Mengapa perlu pengawasan dan penegakan peraturan?

Dalam melaksanakan peraturan Kampus Tanpa Rokok, perlu dilakukan pengawasan untuk memastikan peraturan tersebut ditaati dan berjalan sesuai harapan di setiap unit kerja.

B. Alur Pengawasan



Keterangan: — Garis Struktural Garis Fungsional



C. Mekanisme Pengawasan

1. Pimpinan dan/atau Penanggung jawab Unit Kerja melakukan penerapan dan pengawasan KTR di Unit kerja masing-masing.
2. Pelaksana harian pengawasan diserahkan kepada Tim Kerja masing-masing Unit Kerja dibawah Koordinator Tim Kerja tingkat Universitas.
3. Dalam melaksanakan tugasnya Tim Kerja bertanggungjawab secara administratif kepada Pimpinan dan/atau Penanggung jawab Unit Kerja namun secara fungsional bertanggung jawab kepada Koordinator Tim Kerja.
4. Pimpinan dan/atau Penanggung jawab Unit Kerja dan Kordinator tim kerja ditetapkan dengan SK Rektor.
5. Pimpinan dan/atau Penanggung jawab Unit Kerja membentuk Satuan Tugas.
6. Satuan Tugas secara administratif bertanggung jawab kepada Pimpinan dan/atau Penanggung jawab Unit Kerja, secara fungsional bertanggung jawab kepada Tim Kerja masing-masing Fakultas.

D. Apa yang diawasi oleh Satuan Tugas Pengawasan

1. Ada atau tidaknya tanda tanda “dilarang merokok” dan “area merokok”;
2. Ada atau tidaknya orang yang merokok di Kampus Tanpa Rokok;
3. Ada atau tidaknya tempat khusus merokok di Kampus Tanpa Rokok;
4. Ada atau tidaknya orang yang menjual rokok di Kampus Tanpa Rokok;
5. Ada atau tidaknya orang yang mengiklankan, mempromosikan dan/atau memberikan sponsor kegiatan di kampus.

